



## **Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Penilaian Autentik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Madura**

**Namiyah Fitriani**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

[namiyahfitriani@gmail.com](mailto:namiyahfitriani@gmail.com)

**Badrus Zaman**

Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie

[zaemboci56@gmail.com](mailto:zaemboci56@gmail.com)

**Mohammad Imron**

Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie

[imronmohammad17@gmail.com](mailto:imronmohammad17@gmail.com)

*Received: 01-08-2023*

*Reviewed: 05-01-2023*

*Accepted: 25-01-2023*

### ***Abstract***

This study aims to describe the implementation of authentic assessment in Arabic language learning at MTs Miftahul Huda Madura. Using a qualitative approach with a case study method, this research involved Arabic teachers and students as participants selected through purposive sampling techniques. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews, and documentation studies of syllabi, lesson plans, and assessment instruments. Data analysis followed the interactive model of Miles and Huberman, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that authentic assessment implementation covers three competency aspects: cognitive (using short-answer and essay tests), affective (through peer assessment and student journals), and psychomotor (using project and practice assessments). Supporting factors include enjoyable learning activities, availability of teaching aids, teacher and student readiness, and adequate time allocation. Meanwhile, inhibiting factors include student discipline issues, low Arabic language proficiency, and difficulties in reading and comprehending Arabic texts. This study provides an empirical model for implementing authentic assessment in madrasah contexts and offers practical recommendations for developing more holistic Arabic language learning evaluation systems.

**Keywords:** authentic assessment, Arabic learning, evaluation development, madrasah, qualitative study

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Miftahul Huda Madura. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus, penelitian ini melibatkan guru Bahasa Arab dan siswa sebagai partisipan yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terhadap silabus, RPP, serta instrumen penilaian. Analisis data mengikuti model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penilaian autentik mencakup tiga aspek kompetensi: kognitif (menggunakan tes isian singkat dan

## ***Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Penilaian Autentik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Madura-Namiyah Fitriani, Badrus Zaman, Mohammad Imron***

uraian), afektif (melalui penilaian sejawat dan jurnal siswa), serta psikomotorik (menggunakan penilaian proyek dan praktik). Faktor pendukung meliputi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, ketersediaan alat peraga, kesiapan guru dan siswa, serta alokasi waktu yang memadai. Sementara itu, faktor penghambat mencakup masalah kedisiplinan siswa, rendahnya penguasaan bahasa Arab, serta kesulitan dalam membaca dan memaknai teks bahasa Arab. Penelitian ini memberikan model empiris penerapan penilaian autentik dalam konteks madrasah serta menawarkan rekomendasi praktis untuk pengembangan sistem evaluasi pembelajaran Bahasa Arab yang lebih holistik.

**Kata kunci:** penilaian autentik, pembelajaran bahasa Arab, pengembangan evaluasi, madrasah, studi kualitatif

### **Pendahuluan**

Evaluasi merupakan komponen krusial dalam proses pembelajaran untuk mengukur ketercapaian tujuan belajar. Namun dalam praktiknya, banyak evaluasi pembelajaran yang masih berfokus pada aspek kognitif semata melalui tes tertulis konvensional.<sup>1</sup> Pendekatan tradisional ini cenderung hanya mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengingat materi, tetapi kurang mampu menangkap perkembangan keterampilan (psikomotor) dan sikap (afektif) mereka.<sup>2</sup> Padahal, keberhasilan pembelajaran bahasa Arab, khususnya di madrasah, seharusnya tercermin dari perubahan positif yang komprehensif pada diri peserta didik, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan berbahasa. Kesenjangan antara idealisme evaluasi yang holistik dengan realitas praktik penilaian yang masih terbatas inilah yang menjadi tantangan praktis penting untuk diatasi.<sup>3</sup>

Sebagai respons atas keterbatasan penilaian tradisional, penilaian autentik hadir sebagai sebuah paradigma evaluasi yang lebih komprehensif. Berbeda dengan penilaian yang berpusat pada guru, penilaian autentik menilai keseluruhan aspek pembelajaran, mulai dari input, proses, hingga output, dengan cakupan yang meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terintegrasi.<sup>4</sup> Konsep ini menekankan pada penilaian yang bermakna, di mana peserta didik didorong untuk mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam konteks tugas-tugas yang nyata dan relevan.<sup>5</sup> Dalam pembelajaran bahasa Arab, pendekatan ini sangat sesuai karena menuntut aplikasi bahasa secara langsung, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh tentang kompetensi komunikatif peserta didik.<sup>6</sup>

---

<sup>1</sup> Anri Saputra, "Pengembangan Instrumen Evaluasi," *Ar-raudah: Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan* 2, no. 4 (2025): 1–14.

<sup>2</sup> Eka Fitria Nurjadid dkk., "Analisis Implementasi Ideologi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 2 (2025): 1054–65.

<sup>3</sup> Tutus Sandrika dkk., "Transformasi Penilaian Pembelajaran di Kelas dalam Pembelajaran Holistik di Era Kurikulum Merdeka," *Hayati: Journal of Education* 1, no. 1 (2025): 41–53.

<sup>4</sup> Abid Ramdan, "Antara Kertas dan Realita: Penilaian Autentik dalam Kurikulum Merdeka," *Jurnal Inovasi Pedagogik dan Teknologi* 3, no. 2 (2025): 56–65.

<sup>5</sup> Namiyah Fitriani dan Dian Afrilianti, "Analisis Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)/Kurikulum 2004," *Indonesian Journal on Education (IJoEd)* 1, no. 3 (2025): 222–27.

<sup>6</sup> Ahmad Rifa'i, "Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 1, no. 1 (2021): 60–74.

Sejumlah studi sebelumnya, seperti penelitian Tazkiyatun Nisa (2021)<sup>7</sup> dan Ade Suhendra (2021)<sup>8</sup> telah menyoroti pentingnya penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran. Studi-studi tersebut umumnya mengonfirmasi bahwa penilaian autentik efektif dalam mengukur kemampuan peserta didik secara lebih mendalam. Namun, masih terdapat celah penelitian mengenai bagaimana implementasi konsep teoritis ini diterjemahkan secara nyata dalam setting spesifik, seperti di madrasah dengan karakteristik khasnya. Penelitian terdahulu lebih banyak membahas efektivitasnya secara umum, sementara analisis mendalam tentang tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di MTs masih belum banyak dieksplorasi. Celah inilah yang menjadi fokus untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan identifikasi masalah praktis dan celah penelitian tersebut, studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Miftahul Huda. Penelitian ini akan menganalisis secara rinci bagaimana penilaian autentik direncanakan melalui penyusunan silabus dan RPP, serta bagaimana pelaksanaannya dalam menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode penelitian lapangan, studi ini berupaya memberikan gambaran empiris yang komprehensif tentang praktik nyata penilaian autentik di madrasah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab yang lebih berkualitas dan relevan dengan tujuan pendidikan yang holistik.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis yang memandang bahwa realitas sosial terkait implementasi penilaian autentik dibangun melalui interpretasi dan pengalaman para partisipan. Paradigma ini sesuai dengan pendekatan kualitatif yang diterapkan melalui studi kasus di MTs Miftahul Huda Madura. Pemilihan lokasi ini bersifat purposif dengan pertimbangan bahwa madrasah tersebut telah mengimplementasikan kurikulum 2013 yang mensyaratkan penggunaan penilaian autentik. Partisipan penelitian terdiri dari guru Bahasa Arab sebagai informan kunci dan peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran, yang dipilih dengan teknik purposive sampling berdasarkan kedalaman pengetahuan dan pengalaman mereka terkait fokus penelitian.

#### **a) Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus.<sup>9</sup> Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mendeskripsikan secara mendalam implementasi penilaian autentik dalam konteks nyata di MTs Miftahul Huda Madura.

#### **b) Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di MTs Miftahul Huda Madura selama periode tiga bulan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut telah

---

<sup>7</sup> Tazkiyatun Nisa, *Penerapan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 001 Tarakan*, Universitas Borneo Tarakan, 2021, <https://repository.ubt.ac.id/repository/UBT07-10-2022-122131.pdf>.

<sup>8</sup> Ade Suhendra, "Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Dirasatul Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2021): 85–97.

<sup>9</sup> Dimas Assyakurrohik dkk., "Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 1–9.

***Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Penilaian Autentik  
Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Madura-Namiyah Fitriani, Badrus Zaman,  
Mohammad Imron***

mengimplementasikan kurikulum 2013 yang mensyaratkan penggunaan penilaian autentik dalam proses pembelajaran.

**c) Target/Subjek Penelitian**

Subjek penelitian terdiri dari guru Bahasa Arab sebagai informan kunci dan peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran. Teknik pengambilan subjek menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) guru Bahasa Arab yang telah berpengalaman menerapkan penilaian autentik, (2) peserta didik yang aktif mengikuti pembelajaran Bahasa Arab, (3) pihak yang memiliki pengetahuan mendalam tentang implementasi penilaian autentik.

**d) Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan: (1) tahap persiapan: penyusunan instrument penelitian dan perizinan, (2) tahap pelaksanaan: pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, (3) tahap analisis: pengolahan data dan penarikan Kesimpulan.

**e) Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang dikumpulkan meliputi:

1) **Data primer:** diperoleh melalui:

- Observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran dan penilaian
- Wawancara mendalam semi-terstruktur dengan guru dan peserta didik

2) **Data sekunder:** dikumpulkan melalui:

- Studi dokumentasi terhadap silabus, RPP, dan instrumen penilaian
- Analisis hasil kerja peserta didik

Instrumen penelitian utama adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang dibantu dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar analisis dokumen.

**f) Teknik Analisis Data**

Analisis data mengikuti model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan:

- 1) **Reduksi data:** proses seleksi dan pemfokusan data yang relevan
- 2) **Penyajian data:** menyajikan data dalam bentuk naratif dan tabel
- 3) **Penarikan kesimpulan:** verifikasi temuan dan penarikan makna<sup>10</sup>

**g) Keabsahan Data**

Keabsahan data dijaga melalui:

- 1) **Kredibilitas:** triangulasi sumber dan metode
- 2) **Transferabilitas:** deskripsi konteks penelitian yang mendetail
- 3) **Dependabilitas:** audit trail terhadap proses penelitian
- 4) **Konfirmabilitas:** menjaga objektivitas dalam analisis data

**h) Etika Penelitian**

Penelitian ini menerapkan prinsip etika:

- 1) *Informed consent:* persetujuan partisipan sebelum penelitian

---

<sup>10</sup> Qomaruddin Qomaruddin dan Halimah Sa'diyah, "Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman," *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84.

- 2) Anonimitas: kerahasiaan identitas responden
- 3) Manfaat: memastikan penelitian memberikan nilai positif
- 4) Transparansi: kejelasan tujuan penelitian kepada semua pihak

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### Perencanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab MTS Miftahul Huda

Penilaian autentik sering digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik, karena berfokus pada kemampuan mereka berkembang untuk belajar bagaimana belajar tentang subjek.<sup>11</sup> Penilaian autentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang sudah atau belum dimiliki oleh peserta didik, bagaimana mereka menerapkan pengetahuannya dalam hal apa mereka sudah atau belum mampu menerapkan perolehan belajar.<sup>12</sup>

Menurut pemaparan salah satu asatidzah selaku guru bahasa Arab terkait dengan perencanaan penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa arab di MTS Miftahul-Huda yaitu mendalami Silabus, RPP, Merencanakan waktu penilaian, dan pemilihan materi yang sesuai.

Tabel 1. Perencanaan Penilaian Autentik Bahasa Arab di MTs Miftahul-Huda

Komponen	Deskripsi
<b>Silabus</b>	Disusun berdasarkan kurikulum 2013, dengan mempertimbangkan karakteristik daerah, kebutuhan madrasah, serta potensi peserta didik. Guru mendalami silabus yang telah dirumuskan MKKS dan MGMP.
<b>RPP</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun sesuai kurikulum, kebutuhan madrasah, serta kondisi siswa. Berfungsi sebagai pedoman guru dalam kegiatan belajar mengajar.
<b>Waktu Penilaian</b>	Dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung untuk memudahkan guru menilai ketercapaian tujuan belajar secara langsung.
<b>Materi</b>	Materi dipilih secara sistematis agar sesuai dengan standar kompetensi dasar dan menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

### 1. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Pembuatan silabus ini

<sup>11</sup> Ghufran Hasyim Achmad dkk., "Penilaian autentik pada kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5685–99.

<sup>12</sup> M. Elfan Kaukab dan Rifqi Aulia Rahman, "Penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa arab," *NIVEDANA: Jurnal Komunikasi Dan Bahasa* 2, no. 1 (2021): 60–75.

***Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Penilaian Autentik  
Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Madura-Namiyah Fitriani, Badrus Zaman,  
Mohammad Imron***

disesuaikan dengan karakter materi yang sesuai dengan kurikulum dan dipertimbangkan berdasarkan ciri-ciri dan kebutuhan daerah setempat. Kemudian disesuaikan pula dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Silabus dalam kurikulum 2013 telah disusun oleh MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), sehingga guru mata pelajaran tinggal mengikuti dan mendalami. Jika ada tambahan dan perubahan itu pun tidak banyak.<sup>13</sup>

**2. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

Sebelum mengadakan evaluasi atau penilaian tentunya didahului adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sebelum mengajar merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya RPP ini, seorang guru merasa lebih percaya diri berwibawa dalam berinteraksi dengan siswa di dalam kelas, karena mempunyai pedoman/panduan dalam mengajar. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran ini disesuaikan dengan karakter materi yang sesuai kurikulum dan dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan madrasah. Kemudian disesuaikan pula dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Hal ini dilakukan sebelum pelaksanaan pengelolaan kelas demi memperoleh dan mencapai tujuan pembelajaran yang sebaik-baiknya.<sup>14</sup>

**3. Waktu penilaian**

Waktu penilaian dilakukan pada saat kegiatan belajar sedang berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memudahkan seorang guru dalam menilai peserta didiknya secara langsung apakah usaha yang dilakukan melalui pengajaran sudah mencapai tujuan atau belum.<sup>15</sup>

**4. Materi yang sesuai**

Materi adalah bentuk bahan atau seperangkat substansi pembelajaran untuk membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Hal ini berarti bahwa materi pembelajaran yang dipilih untuk diajarkan oleh guru dan harus dipelajari siswa hendaknya berisikan materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dasar.<sup>16</sup>

**Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Menurut pemaparan salah satu asatidzah selaku guru bahasa Arab terkait dengan pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa arab di MTS Miftahul-Huda yaitu.

**Tabel 2. Instrumen Penilaian Autentik di MTs Miftahul-Huda**

Aspek	Instrumen yang Digunakan	Kelebihan	Keterbatasan
Kognitif	Tes isian singkat, uraian, pilihan ganda	Mengukur pemahaman siswa secara	Validitas & reliabilitas rendah, pemeriksaan

<sup>13</sup> Sari Wahyuni Rozi Nasution dkk., *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Penerbit Nem, 2022)

<sup>14</sup> Kasna Gustiansyah dkk., "Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas," *Idarotuna: Journal of Administrative Science* 1, no. 2 (2020): 81–94.

<sup>15</sup> Yahya Hairun, *Evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran* (Deepublish, 2020)

<sup>16</sup> Ina Magdalena dkk., "Analisis bahan ajar," *Nusantara* 2, no. 2 (2020): 311–26.

Aspek	Instrumen yang Digunakan	Kelebihan	Keterbatasan
	(evaluasi harian & akhir semester)	mendalam, mengetahui daya ingat peserta didik	subjektif, waktu koreksi lama
<b>Afektif</b>	Penilaian sejawat dan jurnal siswa	Menilai sikap lebih objektif karena ada keterlibatan teman sebaya	Potensi bias antar teman jika hubungan personal memengaruhi penilaian
<b>Psikomotorik</b>	Penilaian proyek dan praktik	Mengukur keterampilan nyata, melatih berpikir kritis dan pemecahan masalah	Membutuhkan waktu lebih lama dan kesiapan sarana pendukung yang memadai

### 1. Perencanaan pelaksanaan penilaian

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi atau pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.<sup>17</sup> Seperti halnya dalam pelaksanaan penilaian autentik perlu adanya rencana agar pelaksanaan penilaian autentik berjalan dengan seperti yang diharapkan.<sup>18</sup>

### 2. Pelaksanakan Pre Tes dan Post Tes

Pre Test yaitu suatu bentuk pertanyaan yang dilontarkan guru kepada muridnya sebelum memulai pelajaran tentang tema tertentu. Pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan diajar pada hari itu. Biasanya pertanyaan dilakukan guru di awal pembukaan pelajaran. Sedangkan post Tes itu sendiri merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan.

### 3. Evaluasi Pembelajaran

Dalam kegiatan evaluasi di MTS Miftahul-Huda menerapkan dua bentuk kegiatan evaluasi yang digunakan yaitu tes formatif dan tes sumatif. Tes formatif adalah evaluasi yang dilakukan oleh guru setiap KBM berlangsung selama dalam perkembangan atau dalam kurun waktu proses pelaksanaan suatu program pengajaran semester. Sedangkan tes sumatif adalah evaluasi yang dilaksanakan oleh guru pada akhir semester.<sup>19</sup> Jadi guru baru dapat melakukan evaluasi sumatif apabila guru yang bersangkutan selesai mengajarkan seluruh pokok bahasan yang merupakan porsi dari semester yang bersangkutan. Oleh karena itu evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik selama satu semester. Jadi fungsinya untuk mengetahui kemajuan peserta didik.

<sup>17</sup> Rizqiyul Azima dkk., *Model Pembelajaran Deep Learning Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas Rendah*, 03, no. 02 (2025).

<sup>18</sup> Heni Setyawati dan Ika Winarti, "Implementasi Kegiatan Pembiasaan peserta didik di MTs Raden Rahmat Selorejo Mojowarno" (PhD Thesis, STIT AL URWATUL WUTSQU JOMBANG, 2024), <http://digilib.stitujombang.ac.id/160/>.

<sup>19</sup> Namiyah Fitriani dan Sintya Rahmadewi, "Development and Role of Measurement Tools in Educational Evaluation," *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan dan Pemikiran Islam* 3, no. 1 (2025): 78–97.

***Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Penilaian Autentik  
Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Madura-Namiyah Fitriani, Badrus Zaman,  
Mohammad Imron***

**Instrument Test/Tindak Lanjut Hasil Belajar**

***Aspek Kognitif (Pengetahuan)***

Instrumen tes yang digunakan pada aspek kognitif (pengetahuan) MTS Miftahul-Huda adalah evaluasi harian dengan menggunakan tes isian singkat dan uraian, sedangkan untuk ulangan akhir semester ada pilihan ganda, isian singkat, dan uraian. Sedangkan untuk ulangan akhir semester ada pilihan ganda, isian singkat, dan uraian. Menurut penulis untuk evaluasi harian menggunakan tes isian singkat dan uraian sudah cukup untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan. Karena dengan pemilihan instrumen tes dengan isian singkat dan uraian guru menjadi tahu seberapa kekuatan daya ingat peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang ditanyakan dalam tes. Namun, pemilihan instrumen isian singkat dan uraian memiliki beberapa kelemahan seperti yang dikemukakan oleh Abdul Majid dalam bukunya *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar* bahwa tes isian singkat dan uraian memiliki beberapa kelemahan diantaranya kadar validitas dan reliabilitas rendah karena sukar diketahui segi-segi mana dari pengetahuan siswa yang betul-betul telah dikuasai, cara memeriksanya banyak dipengaruhi oleh unsur-unsur subjektif, seperti adanya *halo effect*, adanya efek bawaan, efek urutan pemeriksaan, pengaruh penggunaan bahasa, pengaruh tulisan tangan dan sebagainya. Pemeriksaannya lebih sulit sebab membutuhkan pertimbangan individual banyak dari penilai, dan waktu koreksinya lama dan tidak dapat diwakili kepada orang lain.

***Aspek Afektif (Sikap)***

Instrumen tes yang digunakan di MTS Miftahul-Huda dalam pembelajaran bahasa Arab aspek afektif yaitu penilaian sejawat dan jurnal. Menurut penulis pemilihan instrumen tersebut sudah efektif untuk mengetahui aspek sikap siswa. Guru yang harus menilai masing-masing peserta didik akan sangat terbantu ketika penilaian teman sejawat dilakukan. Karena penilaian yang dilakukan oleh temannya sendiri biasanya lebih terbuka dari penilaian yang dilakukan oleh guru. Penilaian sejawat ini bagus, akan tahu pendapat teman lainnya, akan tahu kekurangannya, dan akan lebih memahami apa yang sebenarnya. Seperti yang dikemukakan oleh Chalijah Hasan bahwa afektif diartikan sebagai sikap, atau pernyataan pribadi terhadap sebuah objek. Afektif dibagi dalam beberapa bagian yakni, penerimaan, partisipasi, penilaian/penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup. Pengorganisasian pekerjaan afektif memang mempunyai ciri yang harus dibedakan dengan lapangan lainnya, dimana afektif lebih mengorientasikan pemasukan nilai-nilai norma-norma untuk diinternalisasikan dalam sistem kerja berikutnya.

***Aspek Psikomotorik (Keterampilan)***

Instrumen tes yang digunakan pada aspek psikomotorik di MTS Miftahul-Huda dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan penilaian proyek dan praktik. Menurut penulis pemilihan instrumen tersebut sudah efektif untuk menilai keterampilan peserta didik. Tugas proyek dan praktik akan memberikan informasi tentang pemahaman dan pengetahuan peserta didik pada tema materi tertentu, kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan, kemampuan peserta didik mengomunikasikan informasi. Menurut Abdul Majid bahwa penilaian proyek sangat dianjurkan karena membantu mengembangkan keterampilan



berpikir tinggi (berpikir kritis, pemecahan masalah, berpikir kreatif) peserta didik. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan sesuatu secara jelas.

### **Pembahasan**

#### **Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab MTS Miftahul-Huda**

Hasil penilaian autentik merupakan tahap akhir dalam proses penilaian. Hasil penilaian peserta dibuat laporan sebagai pertanggung jawaban lembaga sekolah kepada orang tua/wali peserta didik, komite sekolah, masyarakat dan instansi lainnya. Jenis pelaporan hasil penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa arab MTS Miftahul-Huda kepada orang tua/wali peserta didik berupa lapor yang secara administratif dilaporkan setiap satu semester.

#### **Faktor Pendukung dan Penghambat Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Miftahul-Huda**

Faktor penghambat merupakan hal-hal yang mempengaruhi sedikit/bahkan menghentikan sesuatu menjadi lebih dari sebelumnya.

Sedangkan faktor pendukung merupakan hal-hal yang mempengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, menambah dan menjadi lebih dari sebelumnya.

**Tabel 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penilaian Autentik**

<b>Faktor Pendukung</b>	<b>Faktor Penghambat</b>
Kegiatan belajar yang menyenangkan	Peserta didik kurang disiplin
Ketersediaan alat peraga	Kemampuan bahasa Arab peserta didik masih rendah
Kesiapan guru dan siswa	Sebagian siswa belum mampu membaca teks Arab
Waktu pembelajaran yang tepat	Kesulitan memahami arti dan makna teks Arab

Pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Miftahul Huda menghadapi beberapa kendala yang signifikan. Salah satu faktor utamanya adalah rendahnya kedisiplinan peserta didik, yang berdampak pada konsistensi partisipasi mereka dalam tugas-tugas berbasis kinerja. Selain itu, kemampuan akademik siswa yang heterogen menjadi tantangan tersendiri, di mana sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi Bahasa Arab, bahkan belum mampu membaca teks Arab dengan lancar serta terbatas dalam pemahaman kosakata dan struktur kalimat. Hal ini menyebabkan kesenjangan dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan, sehingga guru perlu menyesuaikan strategi penilaian agar tetap relevan dengan kondisi nyata siswa.

Di sisi lain, terdapat sejumlah faktor pendukung yang memungkinkan penerapan penilaian autentik dapat berjalan dengan lebih optimal. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif mampu meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam berbagai bentuk penilaian, seperti proyek, presentasi, atau portofolio. Dukungan sarana dan prasarana yang memadai, seperti alat peraga visual-audio, juga mempermudah guru dalam

***Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Penilaian Autentik  
Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Madura-Namiyah Fitriani, Badrus Zaman,  
Mohammad Imron***

mendesain tugas-tugas autentik yang kontekstual.<sup>20</sup> Kesiapan guru dalam merancang instrumen penilaian serta kesiapan siswa dalam menerima metode pembelajaran yang beragam turut memperkuat implementasi sistem ini. Selain itu, alokasi waktu pembelajaran yang cukup memungkinkan pelaksanaan penilaian autentik dilakukan tanpa terburu-buru, sehingga proses penilaian dapat lebih mendalam dan bermakna. Dengan demikian, meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, kombinasi antara faktor pendukung yang kuat dan upaya perbaikan terhadap kendala yang ada dapat meningkatkan efektivitas penilaian autentik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Miftahul Huda.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Miftahul Huda Madura, dengan fokus pada tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Studi ini berhasil mengisi celah penelitian sebelumnya yang masih terbatas pada pembahasan efektivitas penilaian autentik secara umum, dengan memberikan analisis mendalam tentang penerapannya dalam konteks spesifik madrasah. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menjawab kebutuhan akan gambaran empiris mengenai bagaimana penilaian autentik yang bersifat teoritis dapat dioperasionalkan dalam setting nyata, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab yang memiliki karakteristik unik.

Temuan kunci penelitian mengungkap bahwa implementasi penilaian autentik di MTs Miftahul Huda telah mencakup tiga aspek kompetensi secara terintegrasi: kognitif (melalui tes isian dan uraian), afektif (melalui penilaian sejawat dan jurnal), dan psikomotorik (melalui penilaian proyek dan praktik). Kontribusi praktis penelitian ini terletak pada identifikasi faktor pendukung (seperti ketersediaan alat peraga dan kesiapan guru) dan penghambat (seperti kedisiplinan siswa dan kemampuan bahasa yang heterogen) yang memengaruhi keberhasilan penilaian autentik. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya khazanah ilmu pendidikan dengan memberikan model konkret penerapan penilaian autentik dalam konteks madrasah yang dapat menjadi referensi bagi pengembangan evaluasi pembelajaran yang lebih holistik.

Meskipun memberikan gambaran yang komprehensif, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan lokasi yang terbatas pada satu madrasah dan fokus pada implementasi tanpa mengukur dampak jangka panjang terhadap hasil belajar. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi komparatif di beberapa madrasah dengan karakteristik berbeda, mengembangkan instrumen penilaian autentik yang lebih terstandarisasi untuk konteks Bahasa Arab, serta meneliti efektivitas penilaian autentik dalam meningkatkan kompetensi komunikatif siswa secara longitudinal. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam mendesain instrumen penilaian autentik yang sesuai dengan konteks lokal.

---

<sup>20</sup> Siska Amelia Fernanda dkk., "Penerapan Evaluasi Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Tingkat Sekolah Dasar," *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 5 (2025): 334–40.

**Daftar Pustaka**

- Achmad, Ghufran Hasyim, Dwi Ratnasari, Alfauzan Amin, Eki Yuliani, dan Nidia Liandara. "Penilaian autentik pada kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022)
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhrum, Rusdy A. Sirodj, dan Muhammad Win Afgani. "Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022)
- Azima, Rizqiyul, Ahmad Sabri, dan Sasmi Nelwati. *Model Pembelajaran Deep Learning Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas Rendah*. 03, no. 02 (2025).
- Fernanda, Siska Amelia, Virli Okta Fernica, dan Miftahul Bagus Pratama. "Penerapan Evaluasi Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Tingkat Sekolah Dasar." *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 5 (2025)
- Fitriani, Namiyah, dan Dian Afrilianti. "Analisis Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)/Kurikulum 2004." *Indonesian Journal on Education (IJoEd)* 1, no. 3 (2025)
- Fitriani, Namiyah, dan Sintya Rahmadewi. "Development and Role of Measurement Tools in Educational Evaluation." *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan dan Pemikiran Islam* 3, no. 1 (2025)
- Gustiansyah, Kasna, Nur Maulidatis Sholihah, dan Wardatuz Sobri. "Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas." *Idarotuna: Journal of Administrative Science* 1, no. 2 (2020)
- Hairun, Yahya. *Evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran*. Deepublish, 2020.
- Kaukab, M. Elfan, dan Rifqi Aulia Rahman. "Penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa arab." *NIVEDANA: Jurnal Komunikasi Dan Bahasa* 2, no. 1 (2021)
- Magdalena, Ina, Tini Sundari, Silvi Nurkamilah, Nasrullah Nasrullah, dan Dinda Ayu Amalia. "Analisis bahan ajar." *Nusantara* 2, no. 2 (2020)
- Nasution, Sari Wahyuni Rozi, Hanifah Nur Nasution, dan Rahmad Fauzi. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Penerbit Nem, 2022.
- Nisa, Tazkiyatun. *Penerapan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 001 Tarakan*. Universitas Borneo Tarakan, 2021. <https://repository.ubt.ac.id/repository/UBT07-10-2022-122131.pdf>.
- Nurjadid, Eka Fitria, Ruslan Ruslan, dan Nasaruddin Nasaruddin. "Analisis Implementasi Ideologi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 2 (2025)
- Qomaruddin, Qomaruddin, dan Halimah Sa'diyah. "Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman." *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (2024)

***Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Penilaian Autentik  
Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Madura-Namiyah Fitriani, Badrus Zaman,  
Mohammad Imron***

- Ramdan, Abid. "Antara Kertas dan Realita: Penilaian Autentik dalam Kurikulum Merdeka." *Jurnal Inovasi Pedagogik dan Teknologi* 3, no. 2 (2025)
- Rifa'i, Ahmad. "Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 1, no. 1 (2021)
- Sandrika, Tutus, Titik Ayu Kartika, Tiara Khaerani Hasibuan, Akil Akil, dan Abdul Azis. "Transformasi Penilaian Pembelajaran di Kelas dalam Pembelajaran Holistik di Era Kurikulum Merdeka." *Hayati: Journal of Education* 1, no. 1 (2025)
- Saputra, Anri. "Pengembangan Instrumen Evaluasi." *Ar-raudah: Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan* 2, no. 4 (2025)
- Setyawati, Heni, dan Ika Winarti. "Implementasi Kegiatan Pembiasaan peserta didik di MTs Raden Rahmat Selorejo Mojowarno." PhD Thesis, STIT AL URWATUL WUTSQQ JOMBANG, 2024. <http://digilib.stituwjombang.ac.id/160/>.
- Suhendra, Ade. "Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Dirasatul Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2021)